



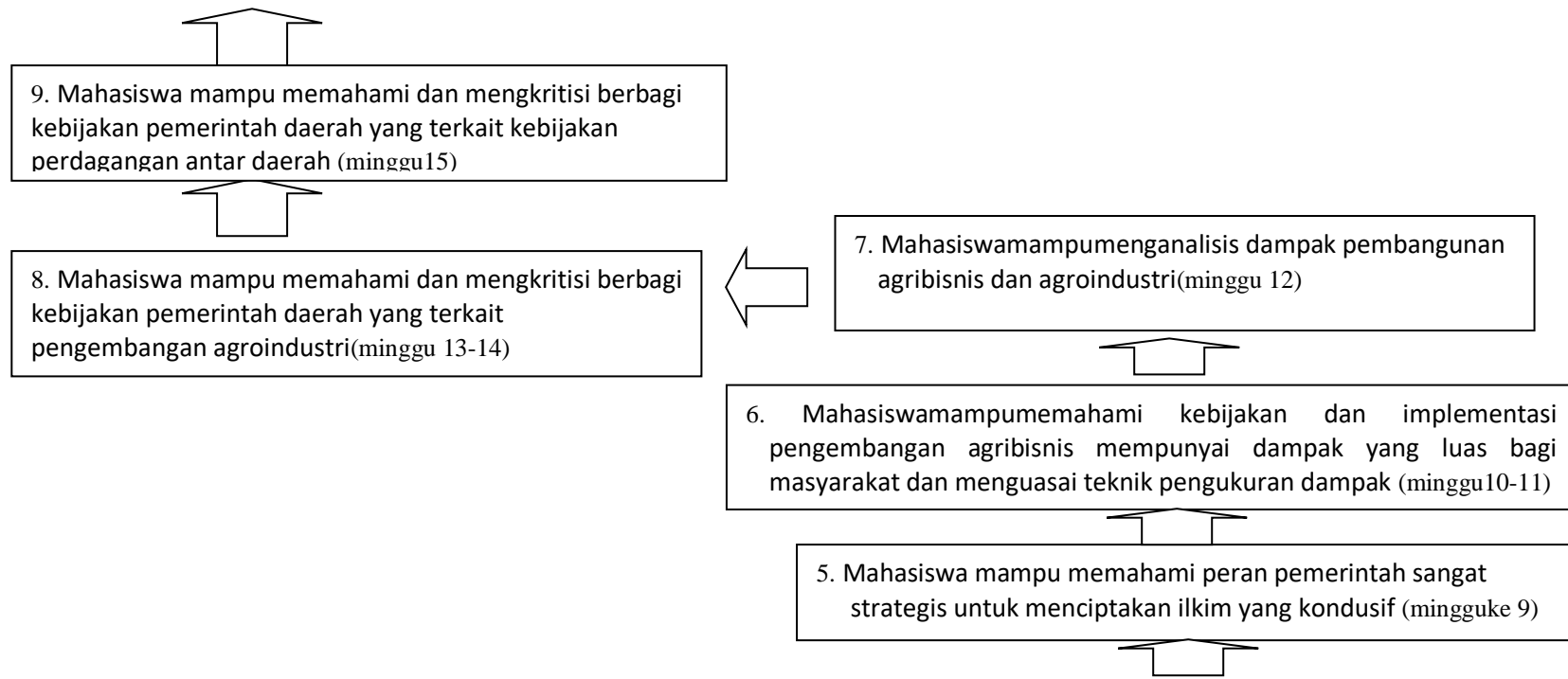
UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

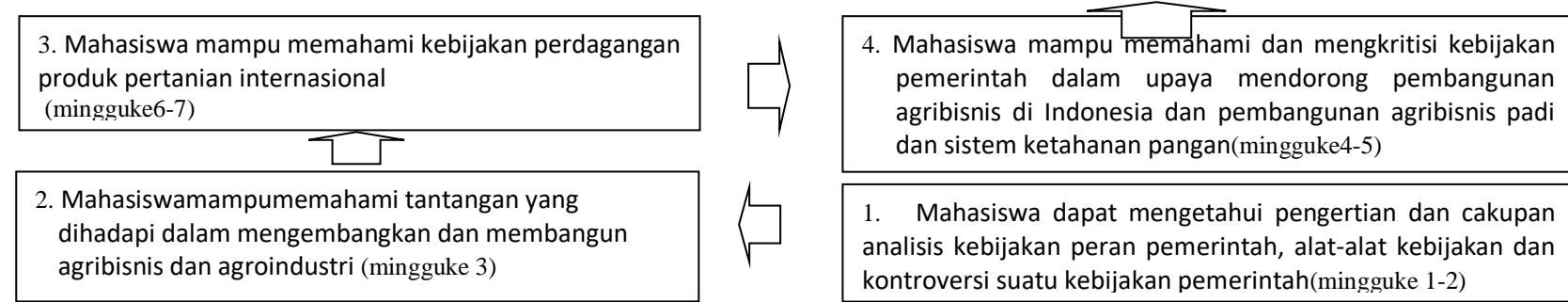
MATA KULIAH (MK)	KODE	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl. Penyusunan
Kebijakan Pembangunan Agribisnis	MAG 233	3 SKS	III	7 OKTOBER 2018
Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI	
Program Studi Magister Agribisnis	Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE. M.Ec		Prof. Dr. Ir. Yusniar Lubis, MMA	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI			
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati maupun lingkungannya berdasarkan agama, moral, dan etika. (S2) 2. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila (S3) 3. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan secara mandiri. (S10) 4. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai bidang keahliannya. (KU1) 5. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (KU2) 6. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tatacara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni. (KU3) 7. Mampu memecahkan masalah pembangunan agribisnis melalui analisa data informasi serta penerapan konsep kebijakan yang relevan. (KK1) 8. Mampu mengaplikasikan ilmu kebijakan pembangunan agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.(KK2) 9. Mampu menyajikan alternative solusi terhadap masalah agribisnis dalam ruang lingkup yang spesifik yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat. (KK3) 10. Menguasai konsep teoritis kebijakan-kebijakan agribisnis dalam rangka pembangunan agribisnis yang mencakup analisis kebijakan pembangunan agribisnis di indonesia, tantangan pembangunan agribisnis dan agroindustri, kebijakan pembagnunan agribisnis padi dan sistem ketahanan pangan, kebijakan perdagangan pertanian internasional, peran pemerintah (PP1) 		
		CPMK		
		<ol style="list-style-type: none"> 1 Mampu menganalisis kebijakan pemerintah dan tantangan dalam pembangunan agribisnis dan agroindustri 2 mampu memahami dan mengkritis kebijakan pemerintah dan kebijakan perdagangan produk pertanian internasional 3 mampu memahami peran pemerintah untuk menciptakan iklim usaha kondusif 4 Mampu menganalisis dampak pembangunan agribisnis dan agroindustri 5 mampu memahami dan mengkritisi berbagi kebijakan pemerintah daerah 		
DiskripsiSingkat MK	Pembelajaran mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberi kemampuan mahasiswa mempelajari dan memahami kebijakan-kebijakan agribisnis dalam rangka pembangunan agribisnis yang mencakup analisis kebijakan pembangunan agribisnis di indonesia, tantangan pembangunan agribisnis dan agroindustri, kebijakan			

	pembangunan agribisnis padi dan sistem ketahanan pangan, kebijakan perdagangan pertanian internasional, peran pemerintah dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif, dampak pembangunan agribisnis dan agroindustri, kebijakan industrialisasi, tata ruang dan perdagangan antar daerah
Dosen pengampu	Prof. Dr. Sya'ad Afifuddin, SE. M.Ec Prof. Dr. Ir. H.M Arif Nasutian. MA Dr. Ir. Tumpal HS Siregar. Dop.AGR
Mata kuliah syarat	-

UJIAN AKHIR SEMESTER (MINGGU KE 16)



UJIAN TENGAH SEMESTER (MINGGU KE 8)



**Gambar : Analisis Instruksional Mata Kuliah Manajemen Agribisnis
(Sub-CPMK yang terdapat pada setiap kotak pada gambar di atas dituliskan kembali pada kolom kemampuan akhir yang diharapkan pada contoh format RPS)**

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Materi/ BahanKajian	MetodePembelajaran	Waktu	PengalamanBelajarMahasiswa	KriteriadanIndikatorP enilaian	BobotN ilai(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 dan 2	Mahasiswa dapat mengetahui pengertian dan cakupan analisis kebijakan peran pemerintah, alat-alat kebijakan dan kontroversi suatu kebijakan pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertiankebijakandana nalisiskebijakan, 2. Pemerintahdankebijakan 3. Supply Chain ManagementFramework 4. PokokbahasanutamaKebijakanPertanian 5. Alat-alatkebijakan 6. Argumen pro dankontraintervensipemerintah 	1.Kuliah dandiskusi	<p>2 x 50 menit</p> <p>1 x 50 menit</p>	Tugas 1: menyusunringkasancakupan analisis kebijakan pembangunan agribisnis	<p>Indikator: ketepatanmenjelaskan kebijakan dan analisis kebijakan</p> <p>Kriteriapenilaian: ketepatan&penguasaan,</p> <p>Penilaianbentuk non-test :tulisanmakalahdanpresentasi</p>	10%
3	Mahasiswa mampumemahami tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan dan membangun agribisnis dan agroindustri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan trend sistempenyediaanpangan dandampaknya 2. Pengembanganagribisnis : sisipositifdannegative 3. Prioritaskebijakandankel embagaandalampembangunan agribisnis 4. Standarisasidanpersyarat ankualitasdalamindustry 5. Standarisasiolehperintahdanasosiasi/organisasi non-pemerintah/swasta 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Kuliah dandiskusi 2. Presentasi 	<p>2 x 50menit</p> <p>1 x 50 menit</p>	Tugas2: menyusun ringkasan dan menjawab pertanyaan terkait tantangan pembagnunan agribisnis dan agroindustri	<p>Indikator:ketepatanmenjawab dan menjelaskan materi yang bersangkutan</p> <p>Kriteriapenilaian:ketepatan, kesesuaian, komunikatif</p> <p>Penilaianbentuk non test: ringkasantulisan makalah dan presentasi</p>	10%

Mg Ke-	KemampuanAkhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Materi/ BahanKajian	MetodePembelajaran	Waktu	PengalamanBelajarMahasiswa	KriteriadanIndikatorP enilaian	BobotN ilai (%)
--------	---	---------------------	--------------------	-------	----------------------------	--------------------------------	-----------------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Mahasiswa mampu memahami dan mengkritisi kebijakan pemerintah dalam upaya mendorong pembangunan agribisnis di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. pembangunan agribisnis dalam RPJM 2005-2009 2. RPPK 3. Prima tani 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah dan diskusi 2. Presentasi 	<p>2x50 menit</p> <p>1x50 menit</p>	Tugas 3 : menganalisis dan menjelaskan kebijakan pembangunan agribisnis di Indonesia Menyusun ringkasan dan menjawab pertanyaan terkait materi kuliah	<p>Indikator: ketepatan menganalisis dan menjelaskan serta menjawab pertanyaan</p> <p>Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, komunikatif</p> <p>Penilaian bentuk non test: ringkasan, tulisan makalah dan presentasi</p>	10%
5	Mahasiswa mampu memahami dinamika kebijakan pemerintah dalam agribisnis padi sebagai respon perubahan paradigma sistem ketahanan pangan di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. evolusi kebijakan ketahanan pangan 2. analisis kebijakan pembangunan agribisnis padi dan beras 3. P2BN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah dan diskusi 2. Presentasi 	<p>2x50 menit</p> <p>1x50 menit</p>	Tugas 6 : menganalisis dan menjelaskan kebijakan pembangunan agribisnis padi dan sistem ketahanan pangan	<p>Indikator: ketepatan menganalisis dan menjelaskan</p> <p>Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, komunikatif</p> <p>Penilaian bentuk non test: ringkasan, tulisan makalah dan presentasi</p>	10%
6 dan 7	Mahasiswa mampu memahami kebijakan perdagangan produk pertanian internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liberalisasi perdagangan dan WTO 2. <i>Special products</i> dan <i>special safeguard mechanisms</i> dalam WTO 3. Kebijakan <i>local content</i> dan <i>guarantees of origin</i>. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuliah dan diskusi 2. Presentasi 	<p>2x50 menit</p> <p>1x50 menit</p>	Tugas 7: ringkasan dan menjelaskan tentang kebijakan perdagangan produk pertanian internasional	<p>Indikator: ketepatan dan menjelaskan</p> <p>Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, komunikatif</p> <p>Penilaian bentuk non test: ringkasan, tulisan makalah dan presentasi</p>	10%

Mg	Kemampuan Akhir yang	Materi/ Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator P	Bobot Ni
----	----------------------	----------------------	---------------------	-------	------------------------------	--------------------------	----------

Ke-	diharapkan (Sub-CPMK)				a	enilaian	lai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	Evaluasi Tengah Semester						0 %
9.	Mahasiswa mampu memahami peran pemerintah sangat strategis untuk menciptakan iklim yang kondusif bagi pengembangan agribisnis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stabilitas kondisi makroekonomi 2. Penegakan hukum usaha 3. Layanan finansial 4. Perlindungan hak cipta dan hak atas kekayaan intelektual 5. Dukungan infrastruktur 	Kuliah dan diskusi	<p>2 x 50 menit</p> <p>1x 50 menit</p>	Tugas 8: ringkas dan jelaskan peran pemerintah dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif Menjawab pertanyaan terkait materi kuliah	Indikator: ketepatan dan menjelaskan serta menjawab pertanyaan Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, komunikatif Penilaian bentuk non test: ringkasan, tulisan makalah	10%
10 dan 11	Mahasiswa mampu memahami kebijakan dan implementasi pengembangan agribisnis mempunyai dampak yang luas bagi masyarakat dan menguasai teknik pengukuran dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak pada petani dan usaha kecil 2. Dampak pada kesejahteraan/kemiskinan 3. Dampak pada sistem pemasaran produk pangan 4. Dampak pada keamanan pangan 	Kuliah dan diskusi presentasi	<p>2 x 50 menit</p> <p>1x 50 menit</p>	Tugas 9: menganalisis dan jelaskan dampak pembangunan agribisnis terhadap petani, kesejahteraan, pemasaran produk pangan dan keamanan pangan	Indikator: ketepatan menganalisis dan menjelaskan Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, komunikatif Penilaian bentuk non test: ringkasan, tulisan makalah	10%

Mg Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Materi/ Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

12	Mahasiswa mampu menganalisis dampak pembangunan agribisnis dan agroindustri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis dampak pada ekono-mi rumah tangga petani dan wilayah 2. Analisis dampak sosial dan budaya masyarakat 	Kuliah diskusi presentasi	2 x 50 menit 1 x 50 menit	Tugas 10: menganalisis dan menjelaskan dampak pembangunan agribisnis dan agroindustri terhadap rumah tangga petani dan sosial budaya masyarakat	Indikator: ketepatan menganalisis dan menjelaskan Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, komunikatif Penilaian bentuk non test: ringkasan, tulisan makalah	10%
13 dan 14	Mahasiswa mampu memahami dan mengkritisi berbagai kebijakan pemerintah daerah yang terkait pengembangan agroindustri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan kelembagaan agribisnis 2. Struktur lembaga pemerintah dan yang terkait dengan pengembangan agribisnis 3. Organisasi petani dan asosiasi produsen, industri olahan, dan distributor 4. Regulasi pengelolaan sumber daya dan pengelolaan usaha 5. Agropolitan 	Kuliah, diskusi presentasi	2 x 50 Menit 1 x 50 menit	Tugas 11: menjelaskan kebijakan industrialisasi pedesaan dan tata ruang	Indikator: ketepatan menganalisis dan menjelaskan Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian, komunikatif Penilaian bentuk non test: ringkasan, tulisan makalah	10%
Mg Ke-	Kemampuan Akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Materi/ Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Nilai (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

15	Mahasiswa mampu memahami dan mengkritisi berbagi kebijakan pemerintah daerah yang terkait kebijakan perdagangan antar daerah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan larangan impor dan pengekspor barang 2. Kebijakan perdagangan antar daerah 	Kuliah, diskusi dan kerja mandiri	<p>2 x 50 Menit</p> <p>1 x 50 menit</p>	Tugas 12: menganalisis dan menjelaskan kebijakan perdagangan antar daerah	<p>Indikator: ketepatan menganalisis dan menjelaskan</p> <p>Kriteria penilaian: ketepatan, kesesuaian,</p> <p>Penilaian bentuk non test: ringkasan, tulisan makalah</p>	10%
16	Evaluasi Akhir Semester						0%
<p>Referensi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2005. Revitalisasi Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Indonesia 2005. 2. Tambunan, T.T.H. 2003. Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Ghalia Indonesia. 3. Badan Litbang Pertanian. 2004. Pedoman Umum Prima Tani (Program Rintis dan Akselerasi Pemasaran Inovasi Teknologi Pertanian). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian 4. Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) 2004-2009. 5. Kasryno, F., A.M. Fagi, dan E. Pasandaran. 2004. Kebijakan Produksi Padid dan Diversifikasi Pertanian. Dalam Kasryno et al. (Eds). 2004. Ekonomi Padid dan Beras Indonesia. Badan Litbang Pertanian. Hal. 73-106. 6. Salay, E., J.A. Caswell. 1998. Developments in Brazilian Food Safety Policy. International Food and Agribusiness Management Review, 1(2):167-177. 7. Simatupang, P. Dan I.W. Rusastra. 2004. Kebijakan Pembangunan Sistem Agribisnis Padi. Dalam Kasryno et al. (Eds). 2004. Ekonomi Padid dan Beras Indonesia. Badan Litbang Pertanian. Hal. 31-52. 8. Suryana, A. 2003. Kapita Selekta Evolusi Pemikiran Kebijakan Ketahanan Pangan. BPFE. Yogyakarta. 9. Suryana, A. Dan Hermanto. 2004. Kebijakan Ekonomi Perberasan Nasional. Dalam Kasryno et al. (Eds). 2004. Ekonomi Padid dan Beras Indonesia. Badan Litbang Pertanian. Hal. 53-72 10. Norton, R.D. 2004. Agricultural Development Policy: Concept and Experiences. John Wiley and Sons. 							

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap (S), penguasaan pengetahuan (PP), ketrampilan umum (KU) dan ketrampilan khusus (KK) sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahasan atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

3. Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran matakuliah tersebut (diambil dari setiap pertemuan pada bagan analisis instruksional).